

ABSTRAK

Pada Era Ini, lapangan pekerjaan makin susah didapat. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah, melalui Kementerian Negara Koperasi dan UKM menghimbau kepada masyarakat untuk memelopori Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di daerahnya. Banyak di antara UKM yang berhasil dan terus berkembang telah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Namun sayangnya, banyak di antara UKM-UKM Tersebut yang tidak memiliki manajemen khusus yang bertugas mengelola laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana proses terjalannya proses komunikasi informasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan. Dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), macam laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba, dan laporan arus kas. Namun, syarat kelengkapan SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan hanya memerlukan neraca dan laporan laba rugi saja.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangan tahun 2011 milik katering *NITANI* sehingga diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi manajemen katering dalam menyusun laporan keuangannya di masa-masa mendatang. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan langsung dari sumber utama. Data-data yang dikumpulkan berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya yang kemudian dirajut agar dapat ditelaah per bagiannya satu demi satu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa perlakuan akuntansi yang berbeda antara katering *NITANI* dengan SAK ETAP mengenai akun-akun laporan laba rugi dan neraca. Perbedaan tersebut menyebabkan adanya pendapatan bersih dikurangi pajak menjadi *understated* sebesar Rp 2.714.500,00 karena piutang usaha sebesar Rp 58.317.000,00 tidak ditambahkan ke pendapatan kotor. Selain itu, katering *NITANI* juga tidak memperhitungkan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki sehingga beban usaha menjadi *understated* sebesar Rp 77.285.500,00.

Kata Kunci: SAK ETAP, laporan laba rugi, neraca